

SIARAN PERS

OJK SULAWESI TENGAH TINGKATKAN KAPASITAS NELAYAN KAMPUNG NELAYAN MERAH PUTIH (KNMP) MELALUI *TRAINING OF TRAINERS*

Palu, 11 Juli 2026. Kantor OJK Provinsi Sulawesi Tengah menyelenggarakan kegiatan *Training of Trainers* (ToT) bagi nelayan di Desa Banagan, Kabupaten Toli-Toli, sebagai bagian dari upaya memperkuat literasi dan inklusi keuangan masyarakat pesisir dalam mendukung pengembangan Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP).

Desa Banagan merupakan salah satu lokasi yang ditetapkan sebagai calon Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) Tahap I. Secara nasional, pembangunan KNMP direncanakan pada 65 lokasi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Berdasarkan hasil pemetaan, seluruh lokasi tersebut berada dalam wilayah kerja OJK yang tersebar pada 27 Kantor OJK Daerah, termasuk Desa Banagan, Kabupaten Toli-Toli yang berada dalam wilayah kerja Kantor OJK Provinsi Sulawesi Tengah. Meskipun KNMP di Desa Banagan masih belum dioperasikan, OJK telah melakukan langkah inkubasi guna mendukung kesiapan masyarakat dalam memanfaatkan ekosistem keuangan yang akan dibangun melalui program tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pelaksanaan kegiatan *Training of Trainers* (ToT) bagi nelayan dan masyarakat setempat.

Sebagai bentuk dukungan terhadap agenda pembangunan nasional, khususnya Asta Cita ke-2 dan ke-6, OJK mengimplementasikan Program Ekosistem Keuangan Inklusif (EKI) untuk memperluas akses dan pemanfaatan layanan keuangan formal serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Melalui kegiatan *ToT* ini, peserta dibekali pengetahuan dan keterampilan terkait literasi serta inklusi keuangan agar siap memanfaatkan berbagai produk dan layanan jasa keuangan ketika ekosistem KNMP mulai beroperasi.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, Kantor OJK Provinsi Sulawesi Tengah telah melakukan survei terhadap nelayan dan masyarakat Desa Banagan. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar nelayan masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan produk dan layanan Industri Jasa Keuangan, termasuk layanan keuangan berbasis digital, di tengah pesatnya perkembangan teknologi di sektor keuangan. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan

masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan formal, sehingga mendorong peningkatan akses dan inklusi keuangan di Desa Banagan.

Kepala OJK Provinsi Sulawesi Tengah, Bonny Hardi Putra, dalam sambutannya menyampaikan bahwa melalui Program Ekosistem Keuangan Inklusif yang bersinergi dengan Program Kampung Nelayan Merah Putih di Desa Banagan, nelayan didorong untuk memahami pengelolaan keuangan yang baik, memanfaatkan layanan keuangan formal seperti tabungan, asuransi, serta mengakses pembiayaan produktif guna mendukung keberlanjutan usaha. Dengan demikian, nelayan diharapkan tidak hanya tangguh saat melaut, tetapi juga cerdas dalam mengelola keuangan.

Melalui kegiatan ini, Kantor OJK Provinsi Sulawesi Tengah berharap para peserta dapat berperan sebagai agen literasi keuangan yang mampu menyebarluaskan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan formal, serta pentingnya perlindungan konsumen kepada masyarakat lainnya. Dengan demikian, manfaat edukasi yang diberikan dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas dan berkelanjutan Desa Banagan.

Ke depan, Kantor OJK Provinsi Sulawesi Tengah akan terus memperkuat sinergi dengan pemerintah daerah, kementerian/lembaga, serta pelaku Industri Jasa Keuangan dalam mendukung pengembangan Kampung Nelayan Merah Putih di Desa Banagan melalui Program Ekosistem Keuangan Inklusif. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesiapan masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan formal, memperkuat ketahanan usaha nelayan, mendorong kemandirian ekonomi masyarakat pesisir, serta mendukung keberhasilan implementasi Program Kampung Nelayan Merah Putih secara berkelanjutan.

Informasi lebih lanjut:

Kepala OJK Provinsi Sulawesi Tengah – Bonny Hardi Putra Telp, (0451) 482787